

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini umat Islam dihadapkan dengan persoalan-persoalan ekonomi kontemporer, akibat dari berkembangnya peradaban manusia dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sekarang, hukum Islam terutama dibidang ke perdebatan (mu'amalah) semakin mempunyai arti penting terutama dengan lahirnya perbankan dan asuransi yang sangat erat hubungannya dengan hukum muamalat.¹

Setiap manusia pasti tidak pernah lepas dari suatu masalah dan resiko. Dalam kehidupannya manusia pasti akan dihadapkan dengan peristiwa yang tidak terduga dan yang akan terjadi dan nantinya akan menimbulkan kerugian terhadap manusia sendiri. Mereka tidak pernah dapat menghindari dari resiko ini.

¹ Abdurrouf, "Asuransi dalam Pandangan Ulama Fikih Kontemporer" Al Iqtisad, Vol II, No 2 (2010) h.144

Dilihat dari jumlah masyarakat Indonesia yang diperkirakan sekitar 210 juta jiwa, merupakan jumlah penduduk terbesar se Asia Tenggara dan menjadikan Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim maka banyak perusahaan asuransi seperti pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, adalah perusahaan asuransi jiwa yang memiliki produk asuransi yang berbasis syari'ah.²

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sebuah perlindungan dan berbagai macam-macam risiko yang bisa terjadi dimasa yang akan datang dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi di dunia ini, akan tetapi masih banyak pula masyarakat yang belum memahami asuransi atau bahkan sama sekali tidak mengerti tentang asuransi, jenis-jenis asuransi, tujuan berasuransi, dan manfaa'at asuransi apalagi untuk

²Abdullah Amirin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syari'ah* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2011) h.120

mengetahui lebih dalam tentang asuransi khususnya peraturan perundang-undangan yang mengaturnya.³

Pada kenyataan hasil survei yang digagas oleh AIA Financial, bekerja sama dengan markplus insight pada 2011, menemukan fakta bahwa tiga dari lima orang Indonesia tidak punya persiapan jika menghadapi risiko kesehatan atau kematian. Hanya 17,5 persen masyarakat Indonesia di kota-kota besar yang sudah memiliki asuransi jiwa. Sedangkan secara nasional menurut otoritas jasa keuangan, hanya 11,81 persen masyarakat Indonesia yang sudah memiliki asuransi jiwa.⁴

Faktor yang menjadi pilihan utama mempengaruhi seseorang untuk menjadi keputusan pembelian adalah pendidikan, Pendidikan masyarakat sejauh ini masih dapat mempengaruhi keputusan untuk menjadi peserta di perusahaan asuransi, artinya tidak semua masyarakat memiliki pendidikan yang baik mengenai produk asuransi tetapi sebagian masyarakat

³ Deni Guntara, *Asuransi dan Ketentuan-Ketentuan Hukum Yang Mengaturnya*, Karawang, Jurnal Justiti Vol 1 No 1, 2016. H.29

⁴Ojk (otoritas jasa keuangan) sekitar 11,81 persen masyarakat yang berasuransi (online) <https://m.cnnindonesia.com>(08 oktober 2022 pukul 19.00)

tertarik untuk menggunakan asuransi, meski tidak ada permasalahan yang besar, tapi ini menjadi faktor kuat untuk menentukan menjadi keputusan menjadi peserta di perusahaan asuransi.

Faktor yang kedua mempengaruhi keputusan untuk menjadi peserta di perusahaan asuransi adalah pendapatan, hal ini disebabkan jumlah masyarakat yang berpenghasilan tinggi masih belum sepenuhnya tertarik untuk menjadi peserta di perusahaan asuransi, selain itu tingkat pendapatan juga merupakan satu faktor penentu dalam pengambilan seseorang untuk menggunakan jasa asuransi, oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kemungkinan untuk menggunakan Asuransi.

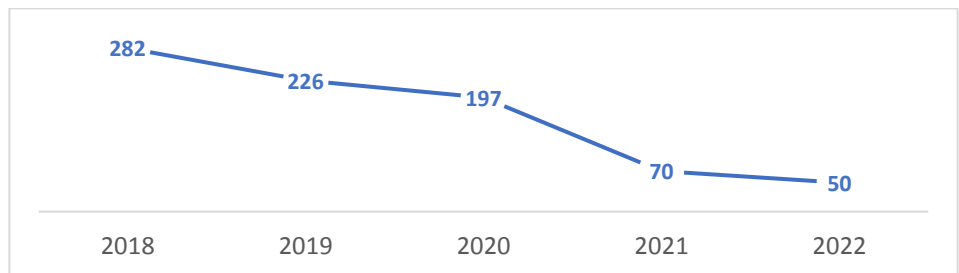
Selanjutnya kesehatan juga menjadi penentu seseorang dalam menggunakan asuransi, karena kondisi fisik seseorang menentukan diterima atau tidaknya seseorang menjadi peserta di perusahaan asuransi, dikarenakan faktor terpenting dalam berasuransi juga salah satunya dengan kesehatan, seseorang

dengan memiliki riwayat sakit parah belum tentu diterima oleh perusahaan asuransi.

Tabel 1. 1

Jumlah Peserta di PT Takaful Keluarga Per Tahun

Tahun	Jumlah Peserta
2018	282
2019	226
2020	197
2021	70
2022	50



Sumber : Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah peserta asuransi di takaful keluarga cabang serang yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 jumlah peserta sebanyak 282, pada tahun 2019 jumlah peserta sebanyak 226, pada tahun 2020

jumlah peserta sebanyak 197. Pada tahun 2021 jumlah peserta sebanyak 70 dan pada tahun 2022 jumlah peserta sebanyak 50

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh lagi apa saja yang menyebabkan jumlah peserta pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang dari tahun ke tahun mengalami penurunan, apakah ada pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan kesehatan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi khususnya di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Serang, dengan ini bisa diketahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap keputusan peserta dalam berasuransi.

Maka dari itu faktor-faktor pengambilan keputusan untuk ikut serta dalam berasuransi kembali lagi dan di tentukan oleh setiap individu yang tentunya dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Tingkat pendidikan dan pendapatan serta kondisi kesehatan yang terkadang melatar belakangi seseorang untuk dapat memutuskan seseorang dalam berasuransi dan kembali lagi kepada perusahaan asuransi apakah yang menjadi penentu untuk menjadi peserta di perusahaan tersebut dapat berpengaruh

terhadap tingkat pendidikan, pendapatan dan kesehatan. Dan apakah setiap keputusan yang diambil oleh konsumen sebagai peserta di sebuah perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **‘PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI PESERTA DI PERUSAHAAN ASURANSI SYARI’AH (STUDI KASUS PADA PT. TAKAFUL KELUARGA CABANG SERANG)’**.

B. Identifikasi Masalah

1. Asuransi menjadikan kebutuhan bagi manusia agar dapat memberikan proteksi terhadap risiko yang mungkin terjadi
2. Rendah tingginya tingkat pendidikan mempengaruhi faktor dalam berasuransi
3. Kondisi pendapatan ekonomi yang berbeda-beda mempengaruhi satu faktor untuk berasuransi
4. Pengaruh kesehatan terhadap berasuransi
5. Kesadaran terhadap kebutuhan untuk berasuransi

C. Batasan Masalah

Meninjau luasnya permasalahan yang akan penulis bahas, maka dari itu penulis akan membatasi penelitian ruang lingkup ini, agar bisa dilakukan lebih fokus, terarah dan mendalami penelitian tersebut. Serta dapat mempermudah proses analisa itu sendiri. Oleh karena itu penulis membatasi pembahasan atas permasalahan yang akan dikaji, yaitu Penelitian ini hanya terfokus pada Perusahaan PT Takaful Keluarga Cabang Serang dan Penelitian hanya terfokus kepada peserta yang datang ke perusahaan takaful keluarga dari tanggal yang telah ditentukan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan dan pengidentifikasian permasalahan yang telah penulis pilih di atas tidak cukup jelas sebagai acuan masalah penelitian ini oleh karena itu perlunya perumusan masalah yang lebih jelas agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian bisa lebih sederhana dan dapat langsung pada pokok pembahasan, oleh karena itu bentuk perumusan masalah penelitian ini untuk lebih rincinya akan dipaparkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan peserta untuk berasuransi ?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan peserta untuk berasuransi ?
3. Apakah tingkat kesehatan berpengaruh terhadap keputusan peserta untuk berasuransi?
4. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan dan kesehatan terhadap keputusan menjadi peserta untuk berasuransi

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan terhadap Keputusan Menjadi Peserta di Perusahaan Asuransi Syari'ah
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan dan kesehatan terhadap keputusan menjadi peserta untuk berasuransi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah bagi peneliti sendiri serta orang-orang yang berkepentingan terhadap penelitian ini. Secara luas penelitian ini berguna diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Yang diharapkan penulis yaitu untuk dapat sebagai bahan referensi bagi civitas akademik, menambah pengetahuan secara mendalam, dan menambah koleksi dan referensi karya untuk perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan penulis juga berharap penelitian ini dapat memberi kontribusi positif untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Bagi Penulis

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi, menambah wawasan dunia asuransi syari'ah pada umumnya. Dan khususnya memperoleh pembuktian yang nyata terhadap objek yang diteliti, kemudian untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh

3. Bagi Perusahaan

Untuk bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan Takaful Keluarga cabang serang dalam meningkatkan nasabah pemegang polis asuransi serta dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan jumlah lembaga mitra dalam strategi mendapatkan nasabah yang lebih banyak lagi

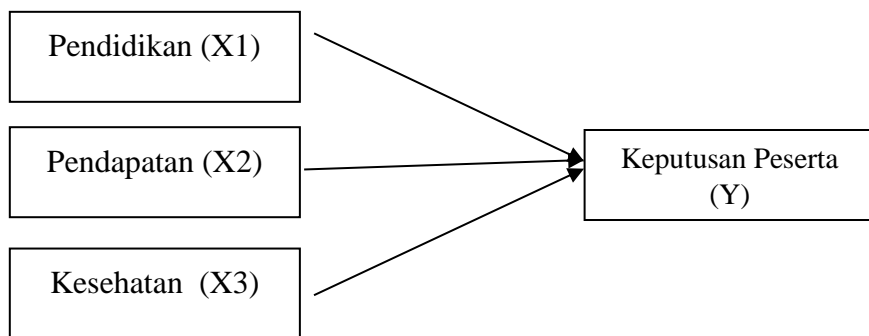
G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tantangan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir yang disusun penulis terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari pendidikan, pendapatan dan kesehatan. Sedangkan variabel dependen terdiri dari keputusan peserta uka kerangka teoritik dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. 1

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

1. Variabel Independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Independen dalam peneliti ini adalah Pendidikan (X1), Pendapatan (X2) dan Kesehatan (X3)
2. Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan peserta (Y)

H. Hipotesis

Pendapat (sugiyono,2016:64) mengatakan bahwa, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan (X1)

H₀₁ Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

H_{a1} Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

2. Pengaruh Pendapatan (X2)

H₀₂ Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

H_{a2} Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

3. Pengaruh Kesehatan (X3)

H₀₃ Kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

H_{a3} Kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam berasuransi

4. Pengaruh Hubungan antar variabel

H₀₄ Pengaruh pendidikan, pendapatan dan kesehatan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

H_{a4} Pengaruh pendidikan, pendapatan dan kesehatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan peserta dalam berasuransi

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sistematis dan terarah, maka dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam 5 bab. Dimana masing-masing bab terdapat ide-ide pokok yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan akan dibagi lagi menjadi sub-sub bab. Sehingga bisa didapatkan dari satu kesatuan yang saling berhubungan antara sistematika dalam

penelitian dengan objek yang diteliti, untuk menjelaskan ke dalam satu pemikiran. Maka sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang akan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka, yaitu menguraikan tinjauan pustaka, kajian teori, variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis

BAB III Metodologi Penelitian yang akan menjelaskan tentang metodologi penelitian, waktu dan tempat, sumber data, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, pembahasan hasil penelitian dan menguji hipotesis

BAB V Penutup, yaitu bab ini berisi tentang kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian.

Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Termasuk kelebihan, kekurangan, dan saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

